Pendidikan Kabupaten Deli Serdang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Deli Serdang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam Angka

> *Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang mencerminkan pola peri-urban yang khas: Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI mencapai 98,93% pada 2024 — hampir seluruh anak usia SD bersekolah — namun APM jenjang SMA/SMK/MA turun ke 70,55%, menandakan satu dari tiga remaja usia 16-18 tahun belum terjangkau pendidikan menengah atas. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten ini mencapai 78,25 pada 2025, dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,40 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 10,29 tahun (BPS, 2024). Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Medan ini memiliki 126 SMK pada tahun ajaran 2024/2025, didominasi sekolah swasta (115 dari 126 unit), dengan total 2.487 guru dan lebih dari 37.000 siswa SMK terdaftar.*

APM SD Deli Serdang 98,93% — dan APM SMA Turun ke 70,55%

Hampir semua anak usia SD di Kabupaten Deli Serdang sudah bersekolah, namun partisipasi merosot tajam di jenjang menengah atas: 3 dari 10 remaja usia SMA belum terjangkau. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah tujuan di ban-pdm.id sebelum mendaftar untuk memastikan kualitas layanan pendidikan.

Data Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam Infografis

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang, Kabupaten Deli Serdang 2024

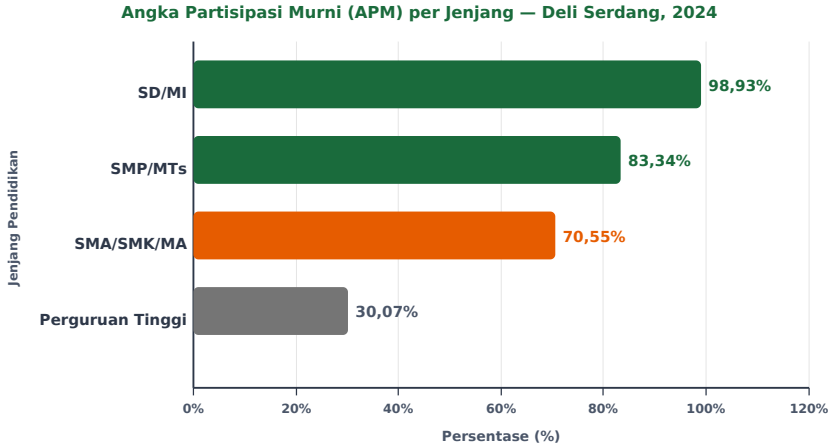

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2024. APM SD/MI mencapai 98,93%, tertinggi di antara empat jenjang pendidikan.

APM SD/MI Kabupaten Deli Serdang sebesar 98,93% pada 2024 mencerminkan capaian partisipasi pendidikan dasar yang hampir universal. Jenjang SMP/MTs masih terjaga di 83,34%, namun APM SMA/SMK/MA turun signifikan ke 70,55% — menandakan satu dari tiga remaja usia 16-18 tahun belum bersekolah di jenjang menengah atas. APM Perguruan Tinggi hanya 30,07%, jauh di bawah rata-rata nasional, menunjukkan masih tingginya hambatan akses pendidikan tinggi bagi warga Deli Serdang.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang, Kabupaten Deli Serdang 2024

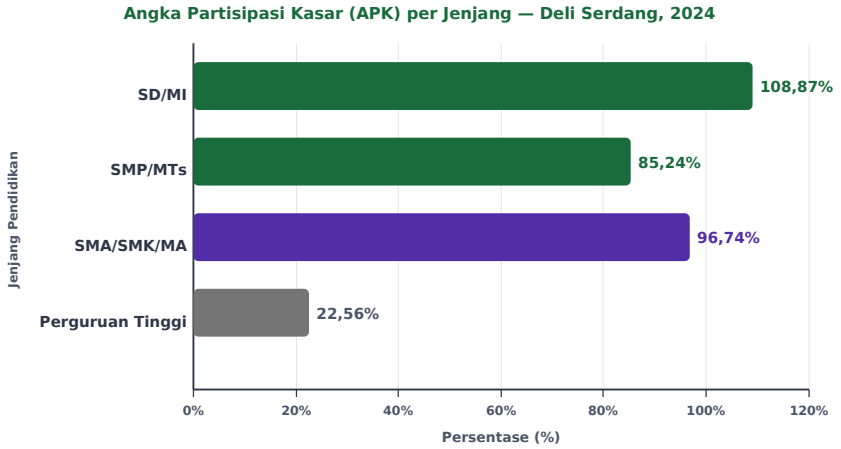

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2024. APK SD melampaui 100% karena mencakup siswa di luar rentang usia resmi 7-12 tahun.

APK SD/MI sebesar 108,87% menunjukkan terdapat siswa di luar usia resmi 7-12 tahun yang masih menempuh pendidikan dasar di Kabupaten Deli Serdang, lazim ditemukan di wilayah peri-urban dengan arus migrasi tinggi. APK SMA/SMK/MA mencapai 96,74% — jauh di atas APM 70,55% — mengindikasikan banyak siswa yang bersekolah di jenjang ini sudah melewati usia resmi 16-18 tahun. APK Perguruan Tinggi hanya 22,56%, mencerminkan keterbatasan akses pendidikan tinggi yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pemangku kepentingan pendidikan di wilayah ini.

Perbandingan APM dan APK per Jenjang, Kabupaten Deli Serdang 2024

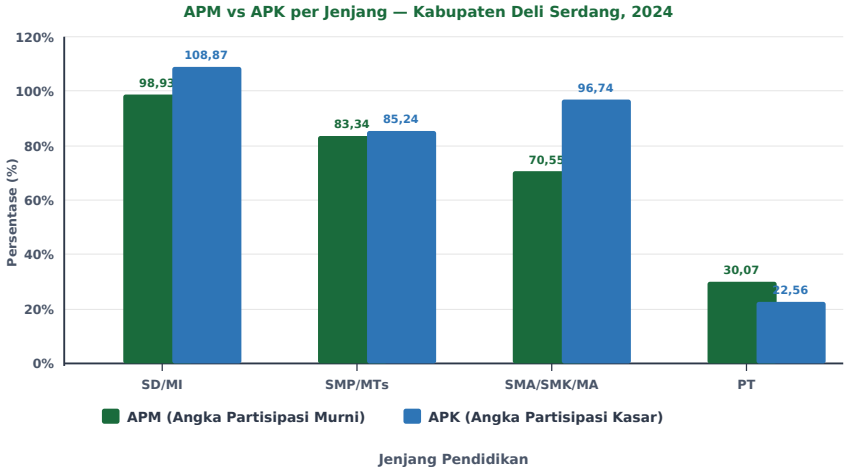

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2024. Kesenjangan APK-APM terlebar pada jenjang SMA/SMK/MA (26,19 poin persentase).

Perbandingan APM dan APK mengungkap kesenjangan paling mencolok pada jenjang SMA/SMK/MA: selisih 26,19 poin persentase (APK 96,74% vs APM 70,55%) menandakan tingginya proporsi siswa yang bersekolah di luar usia resmi 16-18 tahun. Pada jenjang SMP/MTs, kesenjangan jauh lebih kecil (APK 85,24% vs APM 83,34%), mengindikasikan transisi usia yang lebih tertib. Jenjang SD/MI mencatat APK di atas 100% (108,87%), yang umum dijumpai di wilayah peri-urban dengan konsentrasi penduduk migran tinggi seperti Deli Serdang yang berbatasan dengan Kota Medan.

Struktur Pendidikan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, Kabupaten Deli Serdang

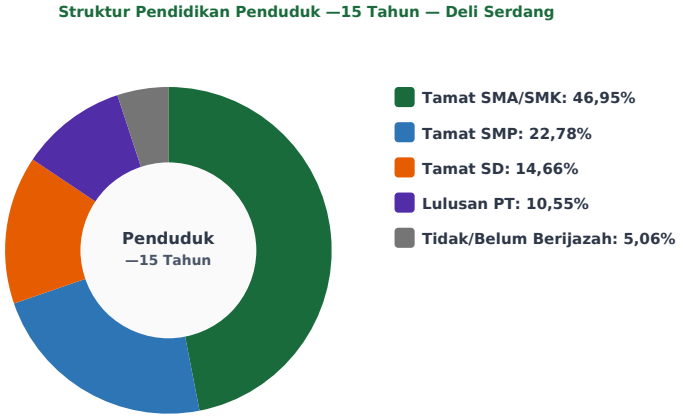

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang. Penduduk tamat SMA/SMK mendominasi (46,95%), sementara lulusan PT hanya 10,55%.

Struktur pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan dominasi lulusan SMA/SMK sebesar 46,95%, diikuti tamat SMP 22,78% dan tamat SD 14,66%. Lulusan perguruan tinggi hanya mencapai 10,55%, dengan perempuan sedikit lebih tinggi (13,01%) dibanding laki-laki (8,10%). Sebanyak 5,06% penduduk tidak atau belum memiliki ijazah, menandakan masih terdapat kelompok populasi yang memerlukan layanan pendidikan non-formal dan kejar paket untuk meningkatkan taraf pendidikan mereka.

Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah, Kabupaten Deli Serdang 2024

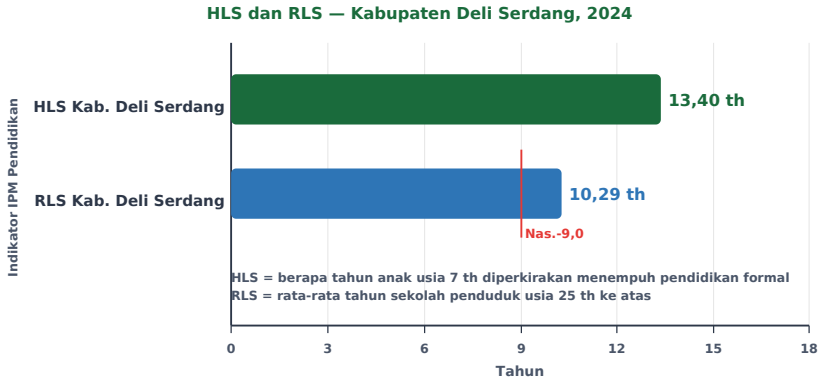

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang, 2024. HLS 13,40 tahun setara pendidikan hingga semester pertama perguruan tinggi. Garis putus-putus = estimasi RLS nasional (perlu verifikasi langsung ke BPS).

HLS sebesar 13,40 tahun di Kabupaten Deli Serdang pada 2024 mencerminkan ekspektasi seorang anak usia 7 tahun untuk menempuh pendidikan formal selama lebih dari 13 tahun — setara dengan tamat SMA dan memasuki jenjang diploma. RLS 10,29 tahun mengindikasikan rata-rata penduduk dewasa telah menyelesaikan pendidikan setara kelas X—XI SMA. Kedua indikator ini berkontribusi pada IPM kabupaten sebesar 78,25 pada 2025, menempatkan Deli Serdang dalam kategori IPM "tinggi" menurut standar BPS.

Komposisi SMK Negeri dan Swasta, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2024/2025

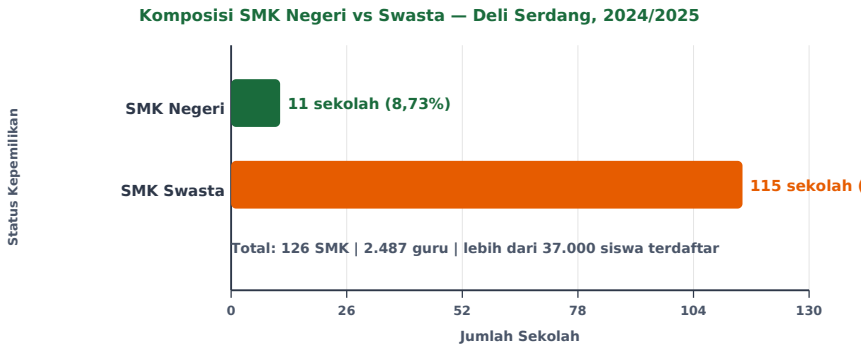

Sumber: Dapodik Kemendikdasmen via Wikipedia, Tahun Ajaran 2024/2025. 91,27% dari 126 SMK di Deli Serdang dikelola swasta; konsentrasi tertinggi di Kecamatan Percut Sei Tuan (22 sekolah, 10.371 siswa).

Dari 126 SMK di Kabupaten Deli Serdang pada tahun ajaran 2024/2025, sebanyak 115 unit (91,27%) dikelola oleh swasta, dengan hanya 11 sekolah negeri (8,73%). Kabupaten ini memiliki 2.487 guru SMK dan lebih dari 37.000 siswa terdaftar. Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi pusat pendidikan kejuruan dengan 22 SMK, 863 guru, dan 10.371 siswa — konsentrasi tertinggi di antara 22 kecamatan. Dominasi SMK swasta ini mencerminkan tingginya peran sektor pendidikan non-pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan kejuruan di wilayah peri-urban yang berbatasan dengan Kota Medan.

Kabupaten Deli Serdang memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga, termasuk Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan yang telah menjalin kerja sama riset strategis dengan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada Desember 2025. Universitas Sumatera Utara (USU) — dengan akreditasi institusi Unggul (A) dari BAN-PT — juga mudah dijangkau dari berbagai kecamatan di Deli Serdang mengingat posisi geografis kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Medan. Informasi perguruan tinggi dan program studinya dapat diperiksa melalui laman resmi pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Deli Serdang

Akademisi: Sekolah Rakyat bisa menekan angka kenakalan remaja

Akademisi FISIP Universitas Sumatera Utara, Agus Suriadi, menyatakan kehadiran Sekolah Rakyat di Sumatera Utara dapat membantu menekan angka kenakalan remaja dengan menyediakan akses pendidikan bagi kelompok usia rentan dari keluarga miskin.

Baca selengkapnya — ANTARA, 6 Juli 2026

Kemensos target Sekolah Rakyat di Deli Serdang selesai Juli 2026

Kementerian Sosial menargetkan pembangunan gedung Sekolah Rakyat permanen di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, rampung Juli 2026 dan segera dapat dimanfaatkan untuk mendidik anak-anak dari keluarga miskin ekstrem.

Baca selengkapnya — ANTARA, 10 April 2026

Hardiknas 2026, Pemprov Sumut gelar expo dan luncurkan sekolah gratis

Dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional 2026, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menggelar expo pendidikan dan secara resmi meluncurkan program sekolah gratis sebagai upaya perluasan akses pendidikan di provinsi ini.

Baca selengkapnya — ANTARA, 2 Mei 2026

Gibran perbaiki dasi siswa saat tinjau Sekolah Rakyat di Deli Serdang

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka meninjau langsung Sekolah Rakyat Menengah di Kabupaten Deli Serdang pada Agustus 2025, sekaligus menyebutkan bahwa para siswa akan mendapat bekal satu unit laptop pada September 2025.

Baca selengkapnya — ANTARA, 28 Agustus 2025

Bank Sumut salurkan laptop ke Sekolah Bintang Rabbani di Deli Serdang

PT Bank Sumut melalui Unit Usaha Syariah menyalurkan manfaat program Cash Waqf Link Deposit (CWLD) berupa empat unit laptop kepada Sekolah Bintang Rabbani di Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk dukungan terhadap digitalisasi pembelajaran.

Baca selengkapnya — ANTARA, 10 Desember 2025

UINSU dan Pemkab Deli Serdang perkuat kolaborasi riset

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk memperkuat kolaborasi di bidang penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Baca selengkapnya — ANTARA, 19 Desember 2025

Bobby dukung siswa Sumut wakili Indonesia olimpiade sains di Rusia

Gubernur Sumatera Utara Bobby Afif Nasution mendukung penuh Matthew Pranawinata Tarigan, siswa SMP Swasta Permata Bangsa Binjai, Sumatera Utara, yang terpilih mewakili Indonesia dalam olimpiade

sains internasional di Rusia pada November 2025.

Baca selengkapnya — ANTARA, 1 November 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Deli Serdang

Pola Partisipasi dan Struktur Pendidikan: Sinyal dari Enam Infografis

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara — bahwa pendidikan harus mendorong dari belakang tanpa memaksa — data APM Kabupaten Deli Serdang 2024 mengungkap kontras yang perlu dicermati warga. APM SD/MI 98,93% menandakan akses pendidikan dasar hampir universal, namun momentum ini belum terbawa ke jenjang menengah atas: APM SMA/SMK/MA hanya 70,55%. Selisih 28 poin antara APK (96,74%) dan APM (70,55%) jenjang SMA menunjukkan banyak siswa yang bersekolah sudah melewati usia resmi, mengindikasikan adanya keterlambatan masuk atau putus sekolah sementara yang umum terjadi di kawasan peri-urban. H.A.R. Tilaar, dalam perspektif sosiologi pendidikan multikultural, mengingatkan bahwa disparitas partisipasi antardaerah dan antara kota-pinggiran mencerminkan ketimpangan akses yang lebih dalam. RLS 10,29 tahun dan HLS 13,40 tahun Deli Serdang melampaui rata-rata nasional, namun hanya 10,55% penduduk dewasa yang menjadi lulusan perguruan tinggi. Warga dapat menggunakan data ini sebagai acuan dalam merencanakan jalur pendidikan anak, dengan memperhatikan ketersediaan SMK swasta yang mendominasi 91,27% dari 126 unit sebagai pilihan pendidikan kejuruan yang beragam.

Kebijakan dan Program Aktif: Apa yang Dapat Dipantau Warga dari Berita Terkini

Berita-berita pendidikan dari Deli Serdang dan Sumatera Utara sepanjang 2025-2026 mencerminkan dua arus program utama: perluasan akses melalui Sekolah Rakyat dan penguatan mutu melalui digitalisasi. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro mengenai "link and match" pendidikan kejuruan dengan kebutuhan tenaga kerja, kehadiran Sekolah Rakyat di Deli Serdang menjadi relevan — mengingat tingginya angka partisipasi kerja lulusan SMK (80,88%) yang mengindikasikan daya serap vokasional yang kuat di wilayah peri-urban ini. Mubyarto, melalui konsep human capital kerakyatan, mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga adalah penyebab utama putus sekolah; program PIP dan KIP dalam kebijakan Merdeka Belajar dirancang untuk menjawab hal ini. Kolaborasi riset UINSU—Pemkab Deli Serdang dan penyaluran laptop ke sekolah swasta oleh Bank Sumut menunjukkan adanya ekosistem

dukungan lintas sektor yang berkembang. Data spesifik tentang regulasi daerah yang secara langsung mengatur kurikulum atau kelembagaan pendidikan di Deli Serdang tidak ditemukan dalam riset sesi ini — menandakan Deli Serdang tidak memiliki otonomi khusus seperti Aceh atau Papua. Warga dapat memantau perkembangan Sekolah Rakyat melalui laman Kemensos dan menghubungi dinas sosial kabupaten untuk mengetahui kelayakan pendaftaran berdasarkan data DTKS.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang

Bagaimana cara memilih sekolah yang baik di Kabupaten Deli Serdang?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs ban-pdm.id sebelum mendaftar. Pertimbangkan juga ketersediaan guru bersertifikat, jarak dari rumah, dan rekam jejak nilai lulusan. Data partisipasi menunjukkan jenjang SD dan SMP memiliki APM tinggi, namun SMA dan SMK memerlukan perhatian lebih pada kualitas dan aksesibilitas.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Deli Serdang?

Akreditasi sekolah dapat diperiksa secara daring melalui situs resmi BAN-SM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat hasil akreditasi terkini. Akreditasi menggambarkan mutu standar pengelolaan sekolah dan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam memilih satuan pendidikan.

Apakah ada program beasiswa untuk siswa di Kabupaten Deli Serdang?

Program beasiswa yang tersedia antara lain Program Indonesia Pintar (PIP) dari Kemendikdasmen, Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk jenjang SD—SMA, dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mendukung operasional sekolah negeri maupun swasta. Warga dapat menghubungi dinas pendidikan kabupaten atau sekolah terkait untuk informasi pendaftaran.

Apa perbedaan APK dan APM dalam data pendidikan Deli Serdang?

APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur rasio siswa yang bersekolah di suatu jenjang terhadap penduduk usia jenjang tersebut, termasuk siswa di luar kelompok usia resmi. APM (Angka Partisipasi Murni) hanya menghitung siswa usia resmi. APK bisa melebihi 100% karena mencakup siswa yang terlambat atau mengulang, sementara APM lebih mencerminkan ketepatan usia bersekolah.

Bagaimana cara mendaftar ke Sekolah Rakyat di Deli Serdang?

Sekolah Rakyat merupakan program Kementerian Sosial yang diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga miskin ekstrem. Pendaftaran dilakukan melalui dinas sosial kabupaten setempat dengan membawa data kependudukan dan bukti termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Warga dapat menghubungi kantor Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang untuk informasi lebih lanjut.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*